

PENGARUH *TIME INTEREST EARNED* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PRIODE 2018-2019

Agus Wahyudi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa
agus.wahyudi@uts.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh time interest earned dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun dalam hal penentuan sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa time interest earned berpengaruh terhadap profitabilitas dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sebanyak 76,7% variabel profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel time interest earned dan debt to equity.

Kata Kunci: Time Interest Earned, Debt To Equity Ratio, Profitabilitas

Abstract

This study aims to examine the effect of time interest earned and debt to equity ratio on profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2019 period. This type of research is quantitative descriptive with an associative approach. As for the determination of the research sample using purposive sampling. The results of this study indicate that earned time interest affects profitability and debt to equity ratio affects profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 76.7% of the profitability variable can be explained by earned time interest and debt to equity variables.

Keywords: Time Interest Earned, Debt To Equity Ratio, Profitability

I. PENDAHULUAN

Saat ini keberadaan bursa efek di Indonesia sangatlah penting. Di mana adanya bursa efek tersebut sebagai tempat mencari sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Keberadaan bursa efek saat ini menerikan dua fungsi sekaligus yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan yang memberikan kesempatan memperoleh *return* bagi para investor (Moksa, *et al.*, 2018). Salah satunya ialah sektor perbankan yang menggunakan layanan di Bursa Efek Indonesia. Di mana bank merupakan perantara keuangan yang dipercaya oleh nasabah sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

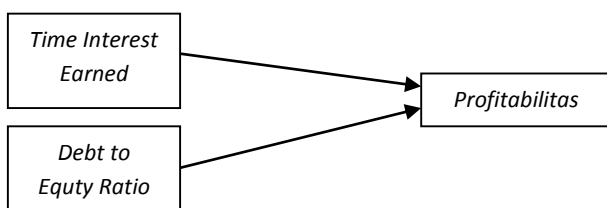
Perbankan saat ini selain harus memperhatikan aspek kesehatan, bank juga dituntut untuk memperhatikan aspek profitabilitas. Hal ini dikarenakan perfitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan seluruh aktiva atau modal yang dimilikinya (Putra dan Wiagustini, 2013). Kemudian demi menjalin kerjasama yang baik pihak bank perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya yang dinilai dari rasio *time interest earned*. Adanya rasio *time interest earned* akan membantu investor dalam menilai informasi perbankan tentang seberapa baik perbankan tersebut dalam membayar beban bunga tahunannya. *Time interest earned* yang rendah menunjukkan kemampuan yang jelek dari perusahaan dalam melunasi beban bunga. Jika *time interest earned* semakin turun secara terus menerus maka akan menyebabkan masalah dan berujung pada kegagalan membayar bunga (Setiayawan dan Pardiman, 2014).

Selain rasio *time interest earned*, struktur pendanaan juga mempengaruhi keberhasilan sebuah perbankan, struktur pendanaan yang dinilai dari *debt to equity ratio* sangat berisiko menyebabkan sebuah perbankan mengalami gagal bayar ketika potensi *rush* muncul (Basri dan Mayasari, 2019). Sehingga perusahaan perlu menggunakan *debt to equity ratio* dalam mengukur dan menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Moksa, *et al.* (2018). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah peneliti sebelumnya dari periode 2013-2017 sedangkan peneliti ini mencoba menggunakan periode 2018-2019. Sehingga berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *time interest earned* dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI periode 2018-2019.

II. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 1 maka hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

H1 : Time interest earned berpengaruh terhadap profitabilitas

H2 : Debt to equity ratio berpengaruh terhadap profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Sedangkan dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan tersebut mempublikasikan *financial report* yang telah diaudit lengkap secara berturut-turut periode 2018-2019 serta perusahaan tersebut menghasilkan laba positif period 2018-2019 dan ketersediaan informasi yang berkaitan dengan setiap variabel yang digunakan oleh peneliti. Dalam hal menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Adapun untuk mengukur setiap variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$TIE = \frac{EBIT}{\text{Beban Bunga}} \quad (\text{Brigham, 2012})$$

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (\text{Syamsudin, 2011})$$

$$ROE = \frac{\text{Earninf After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \quad (\text{Syamsudin, 2011})$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Perusahaan perbankan tersebut ialah bank konvensional maupaun syariah baik itu bank pemerintah maupun swasta yang berjumlah 41 bank. Setelah dilakukan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, maka sampel memenuhi kriteria dalam penelitian ini ialah berjumlah 36 sampel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Signifikansi
<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>	0,200

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 1 maka seluruh variabel lulus uji normalitas yang dinilai melalui uji *kolmogrov smirnov*. Di mana tingkat signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

Uji Multikolinieritas

Dibawah ini disajikan tabel terkait hasil uji multikolinieritas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Time Interest Earned</i>	0,924	1,082
<i>Debt to Equity</i>	0,924	1,082

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 2 maka seluruh variabel independen bebas dari masalah multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018:108).

Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Nilai Signifikansi
<i>Time Interest Earnet</i>	0,867
<i>Debt to Equity</i>	0,269

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas yang dinilai dari uji *rank spearman*, seluruh variabel independen lulus dari uji heteroskedastisitas. Dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Dibawah ini disajikan hasil uji autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai Signifikansi
<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>	0,143

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas yang dilakukan melalui *run test* maka seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan lulus dari uji autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* lebih dari 0,05.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ROE = -0,004 + 0,073TIE + 0,007DER + E$$

Adapun interpretasi dari model regresi linier berganda diatas sebagai berikut:

1. Konstanta dalam model ini bernilai -0,004. Hal ini menunjukkan apabila tidak ada pergerakan pada TIE dan DER maka nilai ROE adalah sebesar -0,004.
2. Nilai beta untuk variabel TIE sebesar 0,073. Di mana jika TIE meningkat 1 satuan angka, maka ROE akan meningkat sebesar 0,073 dengan asumsi variabel DER adalah konstanta.
3. Nilai beta untuk variabel DER sebesar 0,007. Di mana jika DER meningkat 1 satuan angka, maka ROE akan meningkat sebesar 0,007 dengan asumsi variabel TIE adalah konstanta.

Uji Koefisiensi Determinasi

Dibawah ini disajikan tabel terkait uji koefisiensi determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Keterangan	Nilai Signifikansi
<i>Adjusted R²</i>	0,767

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 5 maka sebanyak 76,7% variabel profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel *time interest earnet* dan *debt to equity*. Sedangkan sisanya sebanyak 23,3

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

Uji Kesesuaian Model

Dalam hal pengujian kesesuaian model dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Kesesuaian Model

Keterangan	Nilai F	Nilai Signifikansi
<i>Regression</i>	111,490	0,000

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai F sebesar 111,490 yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel *time interest earnet* dan *debt to equity* mampu mempengaruhi variabel profitabilitas di karenakan nilai F lebih dari 4 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Signifikasni Parameter Individual (Uji Statistik t)

Di bawah disajikan hasil uji statistika t.

Tabel 7 Hasil Uji Signifikasin Parameter Individual (Uji Statistika t)

Variabel	Nilai t-Hitung	Nilai Signifikansi
<i>Time Interest Earnet</i>	14,920	0,000
<i>Debt to Equity</i>	4,690	0,000

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas maka *time interest earnet* berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan nilai t-hitung lebih dari t-tabel yakni $14,920 > 1,9966$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Kemudian *debt to equity* berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan nilai t-hitung lebih dari t-tabel yakni $4,690 > 1,9966$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Pembahasan

Hubungan *Time Interest Earnet* dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistika t maka *time interest earnet* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini membuktikan teori Brigham (2012:150) di mana harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan secara stabil.

Adanya rasio *time interest earnet* yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan perbankan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya. Adanya rasio ini yang tunggu menandakan bahwa perusahaan perbankan semakin mampu untuk membayar beban bunganya. Sehingga perusahaan perbankan mampu terhindari resiko gagal bayar atau berakhir dengan kebangkrutan. Dengan adanya peningkatan rasio ini akan membuat investor tertarik dengan saham di perusahaan tersebut sehingga akan mempengaruhi nilai saham pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiyawan dan Pardiman (2014) dan Moksa, et al (2018). Di mana rasio *time interest earnet* menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menutupi semua beban utangnya. Sehingga perusahaan perbankan yang mempunyai tingkat *time interest earned* yang baik akan meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

Hubungan *Debt to Equity* dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistika t maka *debt to equity* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi rasio *debt to equity* maka profitabilitas semakin tinggi. Putra dan Wiagustini (2019) menjelaskan bahwa jumlah modal yang ada dalam suatu bank mencerminkan kemampuan menutup resiko kerugian bank. Hal tersebut menjadi persyaratan penting untuk meningkatkan pertumbuhan modal bank dan ketika pertumbuhan modal bank meningkat dan kegiatan operasional lancar maka aset yang dimiliki perusahaan perbankan meningkat. Sehingga dengan semakin tinggi modal maka semakin tinggi laba yang dihasilkan.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumewu, (2014), Moksa, *et al* (2018), serta Putra dan Wiagustini (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan kemampuan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka *time interest earned* berpengaruh terhadap profitabilitas *debt to equity* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya rasio *time interest earned* maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham sehingga rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan secara stabil. Kemudian *debt to equity* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah modal yang ada dalam suatu bank mencerminkan kemampuan menutup resiko kerugian bank. Jika semakin tinggi modal maka semakin tinggi laba yang dihasilkan.

Keterbatasan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebanyak 76,7% variabel profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel *time interest earned* dan *debt to equity*. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menilai profitabilitas dengan variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini. Kemudian disarankan untuk perusahaan perbankan dapat meningkatkan *time interest earned* dan *debt to equity* guna meningkatkan harga saham perusahaan yang akhirnya mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Basri, H., & Mayasari, V. 2019. Good Corporate Governance (GCG) dan Leverage terhadap Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Adminika*, Vol.5 No. 1: Hal. 24-34.

- Brigham, H. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Moksa, J. J., Wirawan, J. A., Wijaya, N., Sitorus, J. S., & Stephanus, A. 2018. Pengaruh *Cash Ratio*, *Time Interest Earned* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2013-2017. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, Vol. 13 No. 4: Hal. 684-692.
- Putra, Y. Y. D., & Wiagustini, N. L. P. 2019. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, Vol. 1 No. 2: Hal. 215-232.
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. 2014. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3 No. 2: Hal. 117-133.
- Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tumewu, R. C. 2014. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Leverage dan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, Vol. 5 No. 2.

